

**KONTRIBUSI PERHATIAN ORANG TUA, KEBIASAAN
BELAJAR, DAN KEMAMPUAN GURU DALAM
MENGELOLA PROSES PEMBELAJARAN TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDI YANG
DI-UAN- KAN (STUDI PERSEPSI SISWA KELAS XII SMA
NEGERI 1 BLAHBATUH)**

ARTIKEL

Oleh

**NI NYOMAN SUTRISNAWATI
NIM: 1029031042**



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
2012**

KONTRIBUSI PERHATIAN ORANG TUA, KEBIASAAN BELAJAR, DAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENGELOLA PROSES PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDI YANG DIUANGKAN (STUDI PERSEPSI SISWA KELAS XII SMA NEGERI BLAHBATUH)

Oleh
NI NYOMAN SUTRISNAWATI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi (1) perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa, (2) kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa, (3) kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa, dan (4) kontribusi secara bersama-sama perhatian orang tua, kebiasaan belajar, dan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa.

Populasi penelitian ini adalah siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Blahbatuh yang berjumlah 196 dan sampel 132 orang menggunakan teknik proportional sampling. Penelitian ini menggunakan *ex-post facto*. Data dikumpulkan dengan kuesioner, lembar observasi dan studi dokumentasi. Data dianalisis dengan analisis regresi ganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa perhatian orang tua, kebiasaan belajar, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran berkontribusi secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi yang diuapkan di SMA N 1 Blahbatuh baik secara terpisah maupun simultan.

Kata kunci: perhatian orang tua, kebiasaan belajar, kemampuan guru, prestasi belajar siswa

The contribution of Parented concern, Study Habits, and Teachers' Ability in Managing the Learning Process toward the Students' Achievement in All Subject Tested in the National Examination (A Perceptual Study on XII Grade Students of SMA Negeri 1 Blahbatuh).

ABSTRACT

This research was conducted in order to figure out the contributions of (1) parented concern toward the students' achievement, (2) study habits toward the students' achievement, (3) teachers' ability in managing the learning process toward the students' achievement, and (4) parented concern, study habits, and teachers' ability in managing the learning process toward the students' achievement.

The populations of this research were the XII grade students of SMA Negeri 1 Blahbatuh with total 196 students. 132 students were taken as the sample which were determined by employing proportional sampling technique. This research was an ex-post facto. Data were collected through questionnaires, observation sheets and study documentation. Data were analyzed by using regression and correlations analysis.

The results of data analysis showed that there was a significant contribution the parented concern, the study habits, the teachers' ability in managing the learning process toward the students' achievement in All Subject Tested in the National Examination (A Perceptual Study on XII Grade Students of SMA Negeri 1 Blahbatuh either or simultaneously).

Key words : parented concern, study habits, teachers' ability , students' achievement

I. PENDAHULUAN

Kualitas lulusan selalu menjadi dambaan setiap lembaga pendidikan. Dalam rangka meningkatkan mutu lulusan tersebut, khususnya untuk mengacu penguasaan ilmu pengetahuan, perlu lebih disempurnakan dan ditinjau kembali proses belajar dan mengajar di sekolah. Penyempurnaan tersebut dapat melalui perbaikan sarana dan prasarana pendidikan seperti: kurikulum, strategi dan metode pengajaran, kualitas guru, buku sumber untuk guru dan siswa, sistem penilaian, pemberian beasiswa, laboratorium, perpustakaan, serta kesejahteraan guru. Disamping itu juga peran orang tua perlu mendapat perhatian yang efektif. Semua nya itu dilakukan agar setiap komponen pendidikan dapat berfungsi dan berperan sebagaimana yang diharapkan. Meskipun faktor-faktor seperti yang dipaparkan di atas telah ditangani selama ini, namun mutu pendidikan dan prestasi belajar siswa yang diinginkan belum terwujud secara optimal.

Kenyataan ini dapat dilihat hasil tes pematapan pada SMA Negeri I Blahbatuh yang dilakukan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Provinsi Bali menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebagai berikut: Bahasa Indonesia = 5,87, Bahasa Inggris = 4,87, Matematika = 3,03, IPA = 4,97, IPS = 4,76 dan PPKn = 5.52. Uji coba Pematapan Ujian Nasional Provinsi Bali yang menunjukkan masih 55% dari jumlah siswa belum lulus dengan standar 6,00. Hasil ini dapat dijadikan gambaran bahwa prestasi belajar siswa masih rendah.

Berbagai usaha telah dilakukan, baik oleh pemerintah maupun swasta dalam upaya meningkatkan kualitas maupun kwantitas pendidikan pada umumnya prestasi belajar siswa pada khususnya. Ujian Akhir Nasional dijadikan standar Nasional untuk melihat mutu pendidikan di Indonesia, mulai diperkenalkan sejak tahun pelajaran 2001/2002, awalnya UAN tidak menentukan kelulusan siswa. Pada tahun pelajaran 2011/2012 pemerintah menetapkan nilai minimal UAN harus 5.50 sebagai standar kelulusan. Peserta didik dinyatakan lulus ujian nasional apabila memiliki nilai lebih besar dari pada 5.50 untuk setiap mata pelajaran yang diujikan pada semua jenjang atau tingkat pendidikan. Hal ini berarti, telah terjadi peningkatan nilai batas kelulusan yang sebelumnya adalah 4,1 (2003/2004) menjadi 4,25. (2010/2011) 5,25. Dan 2011/2012 menjadi 5,50. Walaupun demikian, berbagai keluhan selalu terlontar yang menyatakan masih rendahnya mutu pendidikan kita.

Kenyataan ini, walaupun belum dapat dipakai sebagai indikator terhadap mutu pendidikan di Provinsi Bali, namun cukup memberi gambaran tentang ketidak

berhasilan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Prestasi belajar merupakan hasil usaha seseorang di dalam menempuh suatu proses, yang dalam kehidupan persekolahan diwujudkan dalam suatu nilai. Prestasi belajar yang dicapai seseorang akan dipengaruhi oleh berbagai hal, yang secara garis besar dapat dibedakan menjadi faktor internal, yakni faktor yang berasal dari diri individu dan faktor eksternal yang bersumber dari luar individu (syaiful Bahri, 2002:143). Baik tidaknya prestasi belajar seseorang akan dipengaruhi oleh baik tidaknya pengaruh interaksi kedua faktor tersebut.

Diketahui bahwa banyak faktor yang menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi belajar, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi tingkat intlegensi siswa, minat dan kemauan siswa, motivasi siswa, kebiasaan belajar siswa, kondisi fisik dan mental siswa dan fisik siswa dan sebagainya. Faktor eksternal meliputi perhatian orang tua siswa, kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran (PBM) yang meliputi tingkat kesadaran dalam hal tanggung jawab, kemampuan akademis, motivasi, semangat pengabdian, dan sebagainya. Keberadaan fasilitas sekolah yang meliputi gedung, ruangan kelas, kelengkapan alat pelajaran, keberadaan buku penunjang, keberadaan masyarakat di lingkungannya sekolah juga merupakan faktor eksternal yang perlu diperhatikan.

Mengingat banyaknya faktor yang menentukan prestasi belajar siswa, maka dengan ini dugaan yang menentukan terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Blahbatuh adalah perhatian orang tua, kebiasaan belajar dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

Dilibatkan perhatian orang tua sebagai variabel bebas yang diduga berkontribusi terhadap prestasi belajar siswa kelas XII di SMA Negeri I Blahbatuh. variabel ini merupakan salah satu aspek lingkungan keluarga yang memegang peranan penting dalam kaitan dengan hal belajar. Perhatian orang tua terhadap pendidikan yang dimaksud adalah keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar anak baik di rumah maupun di sekolah, keterlibatan orang tua dalam memberikan pembimbingan belajar bagi anak dan juga menyediakan fasilitas belajar terutama buku-buku pelajaran serta dorongan untuk lebih menggiatkan anak belajar.

Kebiasaan belajar siswa juga diduga memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa kelas XII SMA Negeri I Blahbatuh. Hal ini diperkuat oleh Witherington(1952:168 dalam Tumbuh, 2008) yang menyatakan bahwa kebiasaan merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang, yang

pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis. Hal senada diungkapkan oleh Gilmer (1978:264 dalam Wirahadi, 2008) bahwa kebiasaan belajar siswa cenderung menguasai prilakunya pada setiap kali mereka melakukan kegiatan belajar, sebab kebiasaan mengandung motivasi yang kuat. Kedua pernyataan di atas mengisyaratkan bahwa kebiasaan belajar yang efektif akan berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa. Demikian sebaliknya, kebiasaan belajar yang tidak efektif akan berdampak negatif terhadap prestasi belajar siswa.

Disisi lain, kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran juga diduga berkontribusi terhadap prestasi belajar siswa. Dugaan ini sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh Uzer Usman (1992:21 dalam Tumbuh, 2008) bahwa guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Setiap inovasi pendidikan, khususnya dalam kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan dari upaya pendidikan selalu bermuara pada faktor guru. Guru bertindak sebagai fasilitator yang memungkinkan terciptanya kondisi kondusif bagi subjek didik. Dalam memposisikan guru sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan mutu pendidikan di sekolah, sebenarnya merupakan alasan yang logis, karena tugas utama guru adalah sebagai pengajar. Artinya, jika guru dapat melaksanakan tugas mengajar sebagaimana yang diharapkan, akan berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa. Pernyataan ini mengisyaratkan bahwa guru memiliki kontribusi yang sangat signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Hal ini disebabkan oleh guru, sampai saat ini, memegang peranan yang sangat penting dan strategis dalam menentukan proses dan hasil pembelajaran. Diketahui bahwa pada kelas XII yang mengikuti program les di sekolah siswa memiliki kemampuan yang beraneka ragam. Untuk itu guru harus mampu memberikan pelayanan kepada siswa dengan menerapkan pembelajaran sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus kajian dalam penelitian ini adalah (1) kontribusi perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XII di SMANegeri I Blahbatuh. (2) kontribusi kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XII di SMA Negeri Blahbatuh. (3) kontribusi kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar terhadap prestasi siswa kelas XII di SMA Negeri I Blahbatuh. (4) kontribusi perhatian orang tua, kebiasaan belajar, dan kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar secara bersama-sama terhadap prestasi siswa kelas XII di SMA Negeri I Blahbatuh.

Permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (1)Seberapa besarkah kontribusi perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi yang di-UAN-kan di SMA Negeri I Blahbatuh? (2) Seberapa besarkah kontribusi kebiasaan belajar siswa terhadap Prestasi belajar siswa pada bidang studi yang di-UAN-kan di SMA Negeri I Blahbatuh ? (3) Seberapa besarkah kontribusi kemampuan guru dalam mengelola Proses pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi yang di-UAN-kan di SMA Negeri I Blahbatuh? (4) Seberapa besarkah kontribusi secara bersama-sama antara perhatian orang tua, kebiasaan belajar, dan kemampuan guru dalam mengelola Proses Pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi yang di-UAN-kan di SMA Negeri I Blahbatuh?

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kontribusi perhatian orang tua, kebiasaan belajar, dan kemampuan guru dalam mengelola Proses Pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi yang diuankan khususnya Bahasa Indonesia pada SMA Negeri I Blahbatuh. Lebih spesifik tujuan ini adalah sebagai berikut:(1) Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya kontribusi perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi yang di-UAN-kan di SMA Negeri I Blahbatuh. (2) Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya kontribusi kebiasaan belajar terhadap Perstasi siswa pada bidang studi yang di-UAN-kan di SMA Negeri I Blahbatuh. (3) Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya kontribusi kemampuan guru dalam mengelola Proses Pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi yang di-UAN-kan di SMA Negeri I Blahbatuh. (4) Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya kontribusi secara bersama-sama antara perhatian orang tua, kebiasaan belajar, dan kemampuan guru dalam mengelola Proses Pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi yang di-UAN-kan di SMA Negeri I Blahbatuh.

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi guru-guru yang mengajar bidang studi yang di- UAN- kan agar perlu 1) mempelajari kebiasaan siswa dalam belajar agar mudah memberikan perbaikan dan bimbingan dalam menerima pelajaran. 2) menerapkan metode mengajar yang variatif, inovatif, kreatif dan menghindari

verbalisme sehingga dapat memberikan suasana yang kondusif dan menyenangkan serta merangsang siswa untuk belajar dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan *ex-post facto*, karena tidak melakukan manipulasi terhadap gejala yang diteliti dan gejalanya sudah ada secara wajar di lapangan. Ditinjau dari pendekatannya penelitian ini termasuk pendekatan kuantitatif dengan rancangan korelasional karena penelitian ini mencoba mengetahui hubungan, yang titik beratnya pada variabel yang dikorelasikan. Arikunto (1997) mengatakan penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apa bila ada, berapa eratnya hubungan tersebut serta berarti atau tidak hubungan tersebut. Disebut korelasional karena peneliti ingin menjelaskan apakah terdapat hubungan antara berbagai variabel berdasarkan besar kecilnya koefisien korelasi (Ardana, 1987:88). Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan penelitian korelasional adalah penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi, melalui penelitian tersebut kita dapat memastikan berapa besar yang disebabkan oleh satu variabel dalam hubungannya dengan variasi yang disebabkan oleh variabel lain. Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa (Y) dan variabel bebasnya adalah perhatian orang tua (X_1), kebiasaan belajar (X_2) kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran (X_3). Dengan alasan itulah digunakan teknik analisis korelasional sebagai analisis data.

Penelitian ini diawali dengan menelaah hasil penelitian-penelitian untuk mendapatkan gambaran awal terhadap topik/masalah yang akan diteliti. Kemudian, dilakukan identifikasi permasalahan yang akan diteliti. Untuk mendukung persiapan, penelitian, sebelumnya juga dilakukan pengumpulan berbagai konsep dan teori melalui kajian pustakan serta observasi langsung di tempat penelitian. Selanjutnya peneliti membuat desain kuesioner yang akan dipakai untuk mendapatkan data dari masing-masing responden. Untuk menghindari kesalahan teknis, sebelumnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Data dikumpulkan dengan kuesioner. Data dianalisis dengan regresi sederhana, korelasi sederhana, korelasi ganda, regresi ganda, korelasi parsial dan analisis determinasi.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengujian hipotesis temuan pertama menunjukkan bahwa ada kontribusi yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa melalui persamaan garis regresi $\hat{y} = 23,273 + 0,535X_1$ dengan $F_{reg} = 52,005$ ($p < 0,05$). Hal ini berarti makin baik perhatian orang tua, makin baik prestasi belajar siswa. Variabel perhatian orang tua dapat menjelaskan makin tingginya prestasi belajar siswa sebesar 28,60%. Ini dapat dijadikan suatu indikasi bahwa perhatian orang tua dapat dipakai sebagai prediktor prestasi belajar siswa pada bidang studi yang diuankan di SMA Negeri I Blahbatuh atau dengan kata lain bahwa perhatian orang tua berkontribusi terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi yang diuankan di SMA Negeri I Blahbatuh. Bila dilihat dari kontribusi murni, setelah dikendalikan oleh variabel kebiasaan belajar dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran maka kontribusi perhatian orang tua sebesar 28,60% terhadap prestasi belajar siswa. Bila dikaitkan dengan dengan sumbangan efektif, maka perhatian orang tua memberikan sumbangan efektif sebesar 11,30% terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi yang diuankan di SMA Negeri I Blahbatuh.

Dari hasil temuan seperti dipaparkan di atas, mengisyaratkan bahwa perhatian orang tua berkontribusi terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi yang diuankan di SMA Negeri I Blahbatuh. Ini mengisyaratkan keluarga mempunyai peranan dan tanggung jawab utama atas perawatan dan perlindungan anak sejak bayi hingga remaja..

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu, yakni Tumbuh (2006) dengan judul Tesis Kontribusi Intelegensi, perhatian orangtua, Kebiasaan Belajar dan Kemampuan Guru dalam mengelola PBM terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA N 1 Denpasar. Hasil Analisis menunjukkan bahwa (1) melalui persamaan garis regresi $\hat{y} = 17,031 + 3,333X_1$. Freg dan Koefesien korelasinya sebesar 0,672 dengan $p < 0,05$. Ini berarti, makin tinggi Intelegensi siswa, makin baik prestasi belajar siswa. Variabel Intelegensi dapat menjelaskan makin tingginya prestasi belajar siswa sebesar 45,20%, (2) melalui garis regresi $\hat{y} = 20,056 + 0,065 X_2$ dengan Freg = 15,141 ($p < 0,05$). Dalam penelitian ini ditemukan korelasi positif yang signifikan antara perhatian orang tua dan prestasi belajar siswa sebanyak 0,709 dengan $p < 0,05$. Ini berarti makin baik perhatian

orangtua, makin baik pula prestasi belajar siswa. Variabel perhatian orangtua dapat menjelaskan makin tingginya prestasi belajar siswa sebesar 50,20%, (3) melalui persamaan garis regresi $\hat{y} = 9,891 + 0,102X_3$ dengan $F_{reg} = 27,224$ ($p < 0,05$). Dalam penelitian ini ditemukan korelasi positif yang signifikan antara kebiasaan belajar dan prestasi belajar siswa sebesar 0,803 dengan $p < 0,05$. Variabel kebiasaan belajar dapat menjelaskan makin tingginya prestasi belajar siswa kelas akselerasi di SMA Negeri 1 Denpasar sebesar 64,70%, (4) melalui persamaan garis regresi $\hat{y} = 7,136 + 0,0323X_4$ dengan F_{reg} kontribusi sebesar 49,700%. Dengan kata lain bahwa makin tinggi skor pencapaian kemampuan guru dalam mengelola PBM makin baik prestasi belajar siswa. Variabel kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar, memberikan sumbangan efektif (SE) 10,80% terhadap prestasi belajar siswa kelas akselerasi di SMANegeri 1 Denpasar. Dengan demikian penelitian ini saling melengkapi penelitian sebelumnya Paparan di atas, menunjukkan dengan jelas bahwa perhatian orang tua berdampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Dengan demikian, variabel perhatian orang tua yang dipilih sebagai variabel yang berkontribusi terhadap prestasi belajar siswa telah terbukti secara empirik dalam penelitian ini

Temuan kedua menunjukkan bahwa ada determinasi yang signifikan kebiasaan belajar terhadap peningkatan prestasi belajar siswa melalui persamaan garis regresi: $\hat{y} = 21,908 + 0,562X_2$ dengan $F_{reg} = 59,967$ ($p < 0,05$). Dalam penelitian ini ditemukan korelasi positif yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan peningkatan prestasi belajar siswa sebesar 0,562 ($p < 0,05$) dengan kontribusi sebesar 31,60% dan sumbangan efektif sebesar 11,00%. Ini berarti, makin baik kebiasaan belajar, maka makin baik pula prestasi belajar siswa. Variabel kebiasaan belajar dapat menjelaskan makin tingginya prestasi belajar siswa sebesar 31,60%, ini dapat dijadikan suatu indikasi bahwa kebiasaan belajar berfungsi determinan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada bidang studi yang diuankan di SMA Negeri I Blahbatuh

Hasil penelitian ini berhasil menolak hioptesis nol karena orang sukses dalam studi sangat tergantung pada sikap dan kebiasaan belajar yang dibawa oleh siswa dari proses sosialisasi keluarga dan sekolah (Hendrikus, 2001:14). Dari berbagai penelitian yang diadakan di Indonesia, menyimpulkan bahwa terdapat

hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar (Priyanto, 1999:282). Brow dan Holtzman (1966:9) hasil studinya menganut *construct* kebiasaan belajar membagi dalam dua bagian, yaitu : *Delay Avoidnce (DA)* dan *Work Metthode (WM)*. *Pertama* menunjukkan pada ketepatan waktu penyelesaian tugas-tugas akademis, menghindari diri dari hal-hal yang memungkinkan tertundanya penyelesaian tugas dan menghilangkan atau menghindari rangsangan-rangsangan yang akan mengganggu konsentrasi dalam belajar. *Kedua* menunjukkan kepada pengguna cara-cara (prosedur) belajar yang efektif, efisien dalam mengerjakan tugas-tugas akademik dan ketrampilan-ketrampilan belajar. Atas dasar inilah Brown dan Holtzman menyusun skala kebiasaan. Apabila siswa dalam belajar menggunakan cara-cara yang efektif, efisien akan tertanam seterusnya pada diri siswa, tentunya berdampak positif terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu, yakni Puji Rahayu (2010) yang berjudul “Pengaruh Motivasi, Minat, dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMAN Sekota Cirebon. Dari hasil analisis regresi juga diperoleh nilai $RSquare = 0,592$ ini menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel motivasi, minat belajar dan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi adalah kuat. Nilai hal ini berarti bahwa 59,2% perubahan variabel Y disebabkan oleh perubahan motivasi, minat belajar dan kebiasaan belajar, sedangkan sisanya 40,8% prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi disebabkan oleh faktor lain di luar variabel bebas yang diteliti.

Dengan pengkajian secara kritis terhadap teori pendukung dan hasil penelitian terdahulu seperti yang diuraikan di atas yang menjadi landasan pengajuan hipotesis tampaknya terjadi keterkaitan, sehingga secara empirik terbukti bahwa dugaan yang menyatakan bahwa kebiasaan belajar berkontribusi terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi yang diuankan di SMA Negeri I Blahbatuh.

Temuan ketiga menunjukkan bahwa ada kontribusi yang signifikan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran terhadap peningkatan prestasi belajar siswa melalui persamaan garis regresi $\hat{y} = 22,391 + 0,552X_3$ dengan $F_{reg} = 57,023$ ($p < 0,05$). Dalam penelitian ini ditemukan korelasi positif yang signifikan antara kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan prestasi belajar

siswa sebesar 0,552 ($p < 0,05$) dengan determinan sebesar 30,50% dan sumbangan efektif sebesar 20,30%. Hal ini berarti makin baik kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, maka makin baik pula prestasi belajar siswa. Variabel kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dapat menjelaskan makin tingginya peningkatan prestasi belajar siswa sebesar 30,50%, ini dapat dijadikan sebagai indikasi bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada bidang studi yang diuankan di SMA Negeri I Blahbatuh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada bidang studi yang diuankan di SMA Negeri I Blahbatuh karena kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran adalah kesanggupan atau kecakapan para guru dalam menciptakan suasana yang edukatif antara guru dan peserta didik yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, sebagai upaya mempelajari sesuatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tindak lanjut agar tercapai tujuan pembelajaran. Bila dalam menyampaikan pembelajaran guru menggunakan cara-cara yang inovatif, kreatif dan menyenangkan maka siswa akan antusias dalam pembelajaran. Agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal maka guru harus memiliki kemampuan baik personal, pedagogik, sosial maupun pefosional dalam mengoptimalkan potensi yang dimiliki siswa. Dengan kemampuan tersebut, akan tampak dengan jelas manfaat dari apa yang mereka pelajari, sehingga prestasi belajar siswa cenderung akan meningkat.

Dalam penelitian yang berjudul "Kontribusi Motivasi, Sikap, Karakteristik Keluarga, dan Kemampuan Guru Mengelola Proses Belajar Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Inggris Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bebandem" oleh I Wayan Sugiana (2008) memperoleh simpulan bahwa terdapat kontribusi yang positif dan signifikan Kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar

terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa di SMA N 1 Bebandem dengan kontribusi sebesar 37,8% .

Demikian juga hasil penelitian Wirahadi (2009) dalam penelitiannya yang berjudul” Determinasi Motivasi Berprestasi, Kebiasaan Belajar Siswa, Kemampuan Guru dalam mengelola proses belajar mengajar terhadap prestasi belajar siswa pada program keahlian produktif kompetensi di SMK Negeri 1 Gianyar menyimpulkan (1) terdapat kontribusi yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada program keahlian produktif kompetensi di SMK Negeri 1 Gianyar.Tahun 2008/2009 dengan kontribusi 32,8%. (2) terdapat kontribusi yang signifikan meantara kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar terhadap prestasi belajar siswa pada program keahlian produktif kompetensi di SMK Negeri 1 Gianyar.Tahun 2008/2009 dengan kontribusi sebesar 38,2%.

Paparan di atas, menunjukkan dengan jelas bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian, variabel kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang dipilih sebagai variabel yang berfungsi diterminan terhadap prestasi belajar siswa telah terbukti secara empirik dalam penelitian ini.

Temuan ke empat menunjukkan bahwa ada kontribusi yang signifikan secara bersama-sama perhatian orang tua, kebiasaan belajar, dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran terhadap peningkatan prestasi belajar siswa melalui persamaan garis regresi $\hat{y} = 4,199 + 0,210X_1 + 0,338X_2 + 0,368X_3$ dengan $F_{reg} = 43,594$ ($p < 0,05$). Ini berarti secara bersama-sama variabel perhatian orang tua, kebiasaan belajar, dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dapat menjelaskan tingkat kecenderungan peningkatan prestasi belajar siswa pada

bidang studi yang diuankan di SMA Negeri I Blahbatuh. Dengan kata lain bahwa perhatian orang tua, kebiasaan belajar, dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran berfungsi determinan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada bidang studi yang diuankan di SMA Negeri I Blahbatuh. Dari hasil analisis juga diperoleh koefisien korelasi ganda sebesar 0,711 dengan $p < 0,05$. Ini berarti, secara bersama-sama perhatian orang tua, kebiasaan belajar, dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran berkorelasi positif dan signifikan dengan peningkatan prestasi belajar siswa pada bidang studi yang diuankan di SMA Negeri I Blahbatuh sebesar 50,50%. Makin baik perhatian orang tua, makin baik kebiasaan belajar, dan makin tinggi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, makin baik pula prestasi belajar siswa. Bila dilihat koefisien kontribusi ketiga variabel tersebut, tidak sepenuhnya bahwa variabel-variabel tersebut dapat memprediksikan prestasi belajar siswa.

Penelitian ini menghasilkan hubungan murni antara perhatian orang tua, kebiasaan belajar, dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan prestasi belajar siswa yang diperoleh melalui analisis korelasi parsial jenjang kedua. Hasil yang diperoleh adalah: (1) perhatian orang tua berfungsi determinan terhadap prestasi belajar siswa dengan mengendalikan variabel kebiasaan belajar dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran ($r_{1y-23} = 0,234$, $p < 0,05$) dengan determinansi parsial sebesar 5,476%, (2) kebiasaan belajar berfungsi determinan terhadap prestasi belajar siswa dengan mengendalikan variabel perhatian orang tua dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran ($r_{2y-13} = 0,374$, $p < 0,05$) dengan kontribusi parsial sebesar 13,988%, (3) kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran berfungsi determinan terhadap prestasi belajar siswa dengan mengendalikan variabel perhatian orang tua dan kebiasaan belajar ($r_{3y-12} = 0,432$, $p < 0,05$) dengan kontribusi parsial sebesar 18,662%.

Kekuatan hubungan ketiga variabel bebas dengan prestasi belajar siswa secara berurutan adalah perhatian orang tua, kebiasaan belajar, dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa

sebelum dan setelah diadakan pengendalian, perhatian orang tua, kebiasaan belajar, dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran secara simultan maupun secara terpisah berfungsi determinan terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi yang diuankan di SMA Negeri I Blahbatuh. Atas dasar tersebut, variabel perhatian orang tua, kebiasaan belajar, dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dapat dijadikan prediktor kecenderungan prestasi belajar siswa pada bidang studi yang diuankan di SMA Negeri I Blahbatuh.

IV. PENUTUP

Berdasarkan temuan dan pembahasan seperti yang dipaparkan di atas (1)Terdapat kontribusi yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi yang diuankan di SMA Negeri I Blahbatuh melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 23,273 + 0,535X_1$ dengan $F_{reg} = 52,005$ ($p < 0,05$) dengan kontribusi sebesar 28,60% dan sumbangan efektif sebesar 11,30%.(2) Terdapat kontribusi yang signifikan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi yang diuankan di SMA Negeri I Blahbatuh melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 21,908 + 0,562X_2$ dengan $F_{reg} = 59,967$ ($p < 0,05$) dengan kontribusi sebesar 31,60% dan sumbangan efektif sebesar 11,00%.(3)Terdapat kontribusi yang signifikan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi yang diuankan di SMA Negeri I Blahbatuh melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 22,391 + 0,552X_3$ dengan $F_{reg} = 57,023$ ($p < 0,05$) dengan kontribusi sebesar 30,50% dan sumbangan efektif sebesar 20,30%.(4) Terdapat kontribusi yang signifikan secara bersama-sama antara perhatian orang tua, kebiasaan belajar, dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi yang diuankan di SMA Negeri I Blahbatuh melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 4,199 + 0,210X_1 + 0,338X_2 + 0,368X_3$ dengan determinan sebesar 50,50%.

Bersadarkan hasil penelitian diketahui gambaran nyata bahwa variabel prediktor yang diteliti, yakni perhatian orang tua, kebiasaan belajar, dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran baik secara terpisah maupun secara simultan merupakan kontribusi secara signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada bidang studi yang diuankan di SMA Negeri I Blahbatuh. Karena itu dapat diimplikasikan bahwa untuk meningkatkan prestasi

belajar siswa, tiga faktor itu perlu ditingkatkan, yaitu perhatian orang tua, kebiasaan belajar, dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. agar prestasi belajar siswa pada bidang studi yang diuankan di SMA Negeri I Blahbatuh dapat dioptimalkan, diperlukan upaya-upaya nyata dalam meningkatkan dampak ketiga variabel tersebut. Usaha-usaha tersebut, antara lain meningkatkan kerja sama dengan orang tua siswa dalam rangka meningkatkan perhatian orang tua terhadap anak, menanamkan kebiasaan belajar yang efektif, dan meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran terutama pada bidang studi yang diuji nasionalkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Adersen, B.R. 1973. *Project PG-A Study of a group of Swedish Urban Adolescents*. Topik in Human Development. (Ed). H. Thomas Basel. New York : Krager.
- Arikunto, S. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2001. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* Jakarta : Bumi Aksara
- 1989. *Manajemen Penelitian* Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti P2LPTK
- Bahri, Saiful. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bloom, B.S. 1982. *Human Characteristics and School Learning*. New York McGraw-hill Book Company.
- Cochran, William G, 1991. *Teknik Penarikan Sampel*. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Candiasa, I. Made, 2010. *Pengujian Instrumen Penelitian*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Candiasa, I. Made, 2007. *Statistik Multi Variat Disertai petunjuk Analisis dengan SPSS*.
- Dantes, N dan AA OKA.1986. *Variabel Penelitian dan Perumusan Hipotesis*, Singaraja: Depdikbud.
- David Mc. Clelland, op. cit. p. 28
- Daryanto, 2009. *Panduan Proses Pembelajaran*. Jakarta : AV Publisher.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kebijakan Departemen Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas
- 2004. *Standar Kompetensi Guru Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Depdiknas.
- 2007. *Panduan Penyusunan Portofolio Sertifikasi Guru dalam Jabatan Tahun 2007*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Edward, B. 2005. *Berpikir Kritis dan Inovatif* . Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Statistik jilid 1 s/d 3*. Yogyakarta : Andi Offset.

- Kerlinger, F.N. dan Pedhazur, E.J. 1973. *Multiple regression in Behavioral research New York*: Holt, Rinwehart & Winson inc.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenada.
- Semiawan, Conny . 2008. *Penerapan Pembelajaran Anak*. Jakarta : PT Indeks.
- Suparlan, 2005. *Menjadi Guru Efektif*. Jogjakarta : Hikayat Publishing.
- Sallis, Edward. 2010, *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*. Jogjakarta : IRCiSoD.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan tenaga Pendidikan*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sujana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar mengajar*. Bandung : Remaja Rosda Karaya.
- Soetjipta, 2004. *Profesi Keguruan* . Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- Suryosubroto, B. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Renika Cipta
Suryosubroto, B. 2002. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta : Renika Cipta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiana,W. 2008. *Kontribusi Motivasi, Sikap, Karakteristik Keluarga dan Kemampuan Guru Mengelola PBM terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa SMAN 1 Bebandem. (UNDIKSHA)Singaraja* : Tesis.
- Tilaar, HAR. 2002. *Membenahi Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.